

Abstract

Doraemon anime is one of the most popular shows in Indonesia. However, behind the popularity of this anime originating from Japan, there are scenes of violence that appear in it. Violent shows if watched continuously will bring an impact on children's delinquency. Media exposure has the meaning of frequency of use, duration, and attention given by a person to the media consumed. Child delinquency is a deviant behavior that is not in accordance with the norms that exist in society. The purposes of this study are: wanting to know the exposure to violent shows in the Doraemon anime, wanting to know the level of child delinquency in MI AN-NAJAH, Joho Village, also wanting to know the relationship between exposure to violent shows in the Doraemon anime and juvenile delinquency in MI AN-NAJAH, Joho Village. The type of research and data used is quantitative, with a survey method conducted using an instrument in the form of a questionnaire sheet. The results of this study have been found using 4 data analysis techniques, namely: descriptive analysis which shows that exposure to shows of violence and child delinquency is in the very low category, with the results of 30% for exposure to violent shows, and 7% for child delinquency, from the coefficient test. correlation was found that the r-count is (-0.127), then the results of the simple linear regression test show that the regression coefficient is at (-0.132), and the hypothesis testing found the results that t-count (-1.133) < t-table (1.65). The results show that the relationship between variables is negative, so it can be concluded that there is no relationship between violence in the Doraemon anime and child delinquency in MI AN-NAJAH, Joho Village.

Keywords: Media Exposure, Anime, Cultivation Theory

Abstrak

Anime Doraemon merupakan salah satu tayangan yang sangat populer di Indonesia. Namun, dibalik kepopuleran anime yang berasal dari Jepang ini, terdapat adegan kekerasan yang muncul didalamnya. Tayangan kekerasan jika ditonton terus-menerus akan membawa terpaan yang berpengaruh pada kenakalan anak. Terpaan media memiliki arti frekuensi penggunaan, durasi, dan atensi yang diberikan seseorang terhadap media yang dikonsumsi. Kenakalan anak merupakan sebuah perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma yang ada pada masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu: ingin mengetahui terpaan tayangan kekerasan dalam anime doraemon, ingin mengetahui tingkat kenakalan anak di MI AN-NAJAH Desa Joho, juga ingin mengetahui hubungan terpaan tayangan kekerasan dalam anime doraemon terhadap kenakalan anak di MI AN-NAJAH Desa Joho. Jenis penelitian dan data yang dipakai ialah kuantitatif, dengan metode survei yang dilakukan menggunakan instrument berupa lembar kuesioner. Telah ditemukan hasil dari penelitian ini menggunakan 4 teknik analisis data, yaitu: analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa terpaan tayangan kekerasan dan kenakalan anak berada pada kategori sangat rendah, dengan hasil 30% untuk terpaan tayangan kekerasan, dan 7% untuk kenakalan anak, dari uji koefisien korelasi ditemukan bahwa r-hitung sebesar (- 0,127), kemudian hasil dari uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi berada pada angka (-0,132), dan pada pengujian hipotesis menemukan hasil bahwa t-hitung (-1,133) < t-tabel (1,65). Hasil menunjukkan hubungan antar variabel adalah negatif, maka dapat diperoleh hasil bahwa tidak terdapat hubungan tayangan kekerasan dalam anime doraemon terhadap kenakalan anak di MI AN-NAJAH Desa Joho.

Kata Kunci: Terpaan Media, Anime, Teori Kultivasi